

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Hasil analisis data dari penelitian korelasi teori stoikisme dan teori psikoanalisis Sigmund Freud pada tokoh utama dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, menunjukkan bahwa Ray selaku tokoh utama memiliki keterkaitan dengan teori stoikisme dan juga teori psikoanalisis milik Sigmund Freud. Di bagian teori stoikisme mengambil dua teori yaitu teori hidup selaras dengan alam serta faktor dikotomi kendali. Hidup selaras dengan alam sendiri memiliki makna bahwa manusia harus mampu hidup menggunakan akal dan pikiran yang dimiliki dengan baik dan semaksimal mungkin, ini bertujuan agar manusia mampu hidup dengan baik dan menjauhi hal-hal yang melanggar moral sosial. Untuk teori faktor dikotomi kendali memiliki makna yaitu manusia hanya bisa mengontrol apa yang berada di bawah kendalinya dan tidak memiliki kuasa untuk mengontrol yang ada di sekelilingnya. Teori faktor dikotomi kendali ini diambil dari filsuf Epictetus.

Teori psikoanalisis ada tiga bagian yaitu id, ego, dan superego. Teori stoikisme dan teori psikoanalisis memiliki hubungan atau timbal balik yang muncul. Sebagai contoh, ini bisa dilihat dari sudut pandang hubungan antara teori stoikisme hidup selaras dengan alam dan juga id pada teori psikoanalisis. Teori hidup selaras dengan alam merupakan bagaimana manusia diwajibkan agar mampu menggunakan akal dan

pikiran yang dimiliki dengan baik, sedangkan id merupakan sisi paling gelap yang ada diri manusia seperti nafsu, ketamakan, egois, dan lain sebagainya. Apabila sebagai manusia yang dianugerahi oleh Tuhan dengan akal pikiran tidak mampu digunakan dengan baik, hanya dikuasai oleh emosi negatif maka yang terjadi adalah id. Artinya hanya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan serta hanya berusaha untuk memenuhi hawa nafsunya tanpa mampu membedakan itu merupakan hal yang baik atau buruk.

## 5.2 Saran

Pembaca diharapkan memberikan masukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penelitian ini. Seluruh masukan yang ada dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan dan bermanfaat bagi peneliti lain agar mempermudah penelitian-penelitian berikutnya. Penelitian serupa dengan teori yang berbeda dapat menambah sudut pandang yang berbeda mengenai kepribadian tokoh dalam karya sastra.